**Kisi-kisi instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Deskriptor |
| 1. Bahasa ekspresif 2. Metode bercerita dengan gambar seri. | 1. Menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan 2. Menceritakan isi gambar secara urut 3. Perencanaan 4. Menentukan tema. 5. Membuat rencana kegiatan harian (RKH),menentukan tema yang akan diajarkan. 6. Membuat lembar observasi anak dan observasi guru. 7. Mengidentifikasi anak sebelum meneliti. 8. Menyiapkan alat peraga / media untuuk bercerita dengan gambar seri. 9. Pelaksanaan 10. Memperkenalkan tema. 11. Menyampaikan materi. 12. Guru bercerita dengan menggunakan gambar seri. 13. Memberikan latihan. 14. Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam bercerita. 15. Observasi 16. Memantau kegiatan anak dan guru berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru kelompok. 17. Menganalisis hasil observasi kegiatan anak. 18. Refleksi 19. Mendiskusikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada hasil refleksi sehingga bisa diadakanperbaikan pada siklus berikutnya. | 1. Kemampuan anak menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan  2. Kemampuan anak menceritakan isi gambar secara urut.   1. Guru menentukan tema yang akan diajarkan. 2. Guru membuat RKH yang akan diajarkan. 3. Guru membuat lembar obsevasi anak dan observasi guru. 4. Guru mengidentifikasi anak sebelum melakukan penelitian. 5. Guru menyiapkan alat peraga / media untuk bercerita denga gambar seri. 6. Guru memperkenalkan tema yang akan diajarkan pada anak. 7. Guru menyampaikan/menjelaskan materi yang akan diajarkan pada anak. 8. Anak diminta untuk memberikan judul cerita. 9. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk memberi kesimpulan cerita. 10. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam bercerita dengan gambar seri. 11. Peneliti memantau kegiatan anak dan guru berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat peneliti bersama guru kelompok. 12. Guru menganalisis hasil observasi kegiatan anak. 13. Guru mendiskusikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada hasil refleksi. |

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI PERTEMUAN KE 1 SIKLUS 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | ASPEK YANG DINILAI | HASIL PENELITIAN | | |
| B | C | K |
| 1 | Dengan bimbingan guru,anak mengatur posisi duduknya. |  |  |  |
| 2 | Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita. |  |  |  |
| 3 | Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan. |  |  |  |
| 4 | Guru memberika kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita. |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan judul cerita yang sebenarnya. |  |  |  |
| 6 | Apabila ada anak yang belum dapat mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana),guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan anak diberi motivasi. |  |  |  |
| 7 | Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan isi cerita. |  |  |  |
| 8 | Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak. |  |  |  |

Munte, 24 September 2012

Observer

Rosnaeni

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**Rubrik hasil penelitian**

1. Guru mengatur posisi duduk anak.

B = jika guru mampu mengatur posisi duduk anak.

C = jika guru kurang mampu mengatur posisi duduk anak.

K = jika guru tidak bisa mengatur posisi duduk anak.

1. Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

B = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

C = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang kurang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

K = jika guru tidak menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

1. Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasann.

B = jika guru mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

C = jika guru kurang mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

K = jika guru tidak mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk memberi judul cerita.

C = jika guru hanya memberi kesempatan pada sebagian anak untuk memberi judul cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita.

1. Guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

B = jika guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

C = jika guru memberikan judul cerita tetapi tidak lengkap sehingga anak masih bingung atau kurang mengerti.

K = jika guru tidak memberikan judul cerita yang sebenarnya.

1. Guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan anak diberi motivasi apabila ada anak yang belum dapat menggungkapkan kalimat dengan baik dan benar.

B = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat sederhana.

C = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat tidak sederhana.

K = jika guru tidak memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana).

1. Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan isi cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita.

C = jika guru hanya memberikan kesempatan sebagian anak saja untuk memberi kesimpulan isi cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita

1. Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

B = jika guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

C = jika guru kurang melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

K = jika guru tidak melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI PERTEMUAN KE II SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | ASPEK YANG DINILAI | HASIL PENELITIAN | | |
| B | C | D |
| 1 | Dengan bimbingan guru anak mengatur posisi duduknya. |  |  |  |
| 2 | Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita. |  |  |  |
| 3 | Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar)untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan. |  |  |  |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita. |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan judul cerita yang sebenarnya. |  |  |  |
| 6 | Apabila ada anak yang belum dapat mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana).guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana, dan anak diberi motivasi. |  |  |  |
| 7 | Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan. |  |  |  |
| 8 | Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak. |  |  |  |

Munte, 1 Oktober 2012

Observer

Rosnaeni

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**Rubrik hasil penelitian**

1. Guru mengatur posisi duduk anak.

B = jika guru mampu mengatur posisi duduk anak.

C = jika guru kurang mampu mengatur posisi duduk anak.

K = jika guru tidak bisa mengatur posisi duduk anak.

1. Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

B = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

C = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang kurang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

K = jika guru tidak menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

1. Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasann.

B = jika guru mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

C = jika guru kurang mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

K = jika guru tidak mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk memberi judul cerita.

C = jika guru hanya memberi kesempatan pada sebagian anak untuk memberi judul cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita.

1. Guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

B = jika guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

C = jika guru memberikan judul cerita tetapi tidak lengkap sehingga anak masih bingung atau kurang mengerti.

K = jika guru tidak memberikan judul cerita yang sebenarnya.

1. Guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan anak diberi motivasi apabila ada anak yang belum dapat menggungkapkan kalimat dengan baik dan benar.

B = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat sederhana.

C = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat tidak sederhana.

K = jika guru tidak memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana).

1. Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan isi cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita.

C = jika guru hanya memberikan kesempatan sebagian anak saja untuk memberi kesimpulan isi cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita

1. Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

B = jika guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

C = jika guru kurang melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

K = jika guru tidak melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI PERTEMUAN KE 1 SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | ASPEK YANG DINILAI | HASIL PENELITIAN | | |
| B | C | K |
| 1 | Dengan bimbingan guru mengatur posisi duduknya. |  |  |  |
| 2 | Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuia dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita. |  |  |  |
| 3 | Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan. |  |  |  |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita. |  |  |  |
| 5 | Guru memberi cerita yang sebenarnya |  |  |  |
| 6 | Apabila ada anak yang belum dapat mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana) guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana, dan anak diberi motivasi. |  |  |  |
| 7 | Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan. |  |  |  |
| 8 | Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak. |  |  |  |

Munte, 8 Oktober 2012

Observer

Rosnaeni

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**Rubrik hasil penelitian**

1. Guru mengatur posisi duduk anak.

B = jika guru mampu mengatur posisi duduk anak.

C = jika guru kurang mampu mengatur posisi duduk anak.

K = jika guru tidak bisa mengatur posisi duduk anak.

1. Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

B = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

C = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang kurang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

K = jika guru tidak menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

1. Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasann.

B = jika guru mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

C = jika guru kurang mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

K = jika guru tidak mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk memberi judul cerita.

C = jika guru hanya memberi kesempatan pada sebagian anak untuk memberi judul cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita.

1. Guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

B = jika guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

C = jika guru memberikan judul cerita tetapi tidak lengkap sehingga anak masih bingung atau kurang mengerti.

K = jika guru tidak memberikan judul cerita yang sebenarnya.

1. Guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan anak diberi motivasi apabila ada anak yang belum dapat menggungkapkan kalimat dengan baik dan benar.

B = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat sederhana.

C = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat tidak sederhana.

K = jika guru tidak memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana).

1. Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan isi cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita.

C = jika guru hanya memberikan kesempatan sebagian anak saja untuk memberi kesimpulan isi cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita

1. Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

B = jika guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

C = jika guru kurang melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

K = jika guru tidak melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

**HASIL OBSERVASI GURU MELALUI PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI PERTEMUAN KE II SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | ASPEK YANG DINILAI | HASIL PENELITIAN | | |
| B | C | K |
| 1 | Dengan bimbingan guru anak mengatur posisi duduknya |  |  |  |
| 2 | Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita |  |  |  |
| 3 | Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar)untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan. |  |  |  |
| 4 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita. |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan judul cerita yan sebenarnya |  |  |  |
| 6 | Apabila ada anak yang belum dapat mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana).guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan anak diberi motivasi. |  |  |  |
| 7 | Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberikan kesimpulan. |  |  |  |
| 8 | Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak |  |  |  |

Munte, 15 Oktober 2012

Observer

Rosnaeni

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**Rubrik hasil penelitian**

1. Guru mengatur posisi duduk anak.

B = jika guru mampu mengatur posisi duduk anak.

C = jika guru kurang mampu mengatur posisi duduk anak.

K = jika guru tidak bisa mengatur posisi duduk anak.

1. Guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

B = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

C = jika guru menyiapkan alat peraga / media yang kurang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

K = jika guru tidak menyiapkan alat peraga / media yang sesuai dengan pokok pembahasan sebagai topik cerita.

1. Guru bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasann.

B = jika guru mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

C = jika guru kurang mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

K = jika guru tidak mampu bercerita sambil memperlihatkan gambar seri (5 gambar) untuk merangsang anak bercerita sesuai dengan pokok pembahasan.

1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk memberi judul cerita.

C = jika guru hanya memberi kesempatan pada sebagian anak untuk memberi judul cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita.

1. Guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

B = jika guru memberikan judul cerita yang sebenarnya.

C = jika guru memberikan judul cerita tetapi tidak lengkap sehingga anak masih bingung atau kurang mengerti.

K = jika guru tidak memberikan judul cerita yang sebenarnya.

1. Guru hendaknya berusaha memperbaiki secara bijaksana dan anak diberi motivasi apabila ada anak yang belum dapat menggungkapkan kalimat dengan baik dan benar.

B = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat sederhana.

C = jika guru memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar dengan kalimat tidak sederhana.

K = jika guru tidak memberikan motivasi pada anak untuk mengungkapkan kalimat dengan baik dan benar (kalimat sederhana).

1. Setelah selesai bercerita anak diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan isi cerita.

B = jika guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita.

C = jika guru hanya memberikan kesempatan sebagian anak saja untuk memberi kesimpulan isi cerita.

K = jika guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi kesimpulan isi cerita

1. Guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

B = jika guru melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

C = jika guru kurang melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

K = jika guru tidak melengkapi kesimpulan cerita dari anak.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK MELALUI PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI PADA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
| Jumlah anak 12 | | | Jumlah anak 12 | | |
| • | √ | o | • | √ | o |
| 1. | Anak menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan | 4 | 4 | 4 | - | - | - |
| 2. | Anak menceritakan isi gambar secara urut | - | - | - | 3 | 3 | 6 |

Observer

**Rosnaeni**

**Keterangan**

1) Anak menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

* Apabila anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

✓ Apabila anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar

yang disediakan tapi belum lancar

o Apabila anak belum mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar

yang disediakan

2) Anak menceritakan isi gambar secara urut.

* Apabila anak sudah mampu menceritakan isi gambar secara urut.

✓ Apabila anak sudah mampu tapi belum lancar menceritakan isi gambar secara urut.

o Apabila anak belum mampu menceritakan isi gambar secara urut.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK MELALUI PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN GAMBAR SERI PADA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
| Jumlah anak 12 | | | Jumlah anak 12 | | |
| • | √ | o | • | √ | o |
| 1. | Anak menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan | 11 | 1 | - | - | - | - |
| 2. | Anak menceritakan isi gambar secara urut | - | - | - | 11 | 1 | - |

Observer

**Rosnaeni**

**Keterangan**

1) Anak menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

* Apabila anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

✓ Apabila anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar

yang disediakan tapi belum lancar

o Apabila anak belum mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar

yang disediakan

2) Anak menceritakan isi gambar secara urut.

* Apabila anak sudah mampu menceritakan isi gambar secara urut.

✓ Apabila anak sudah mampu tapi belum lancar menceritakan isi gambar secara urut.

o Apabila anak belum mampu menceritakan isi gambar secara urut.

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di nilai** | | |
| **Menyebutkan dan Mengurutkan gambar yang disediakan** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12 | 1. Alca denova   Anugrah  Cinta  Desta  Fausia rahmadhani  Farel aidil  Fahmi  Lutfia sapaa  M. Rafli  Risky aidil  Rehan saputra  Revalina | √  √  √  √ | √  √  √  √ | √  √  √  √ |

Munte, 24 September 2012

Observer

ROSNAENI

Keterangan :

Menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

* : Apabila anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan
* : Apabila anak sudah mampu tapi belum lancar menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan
* : Apabila anak belum mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di nilai** | | |
| **Menceritakan isi gambar secara urut** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12 | 1. Alca denova   Anugrah  Cinta  Desta  Fausia rahmadhani  Farel aidil  Fahmi  Lutfia sapaa  M. Rafli  Risky aidil  Rehan saputra  Revalina | √  √  √ | √  √  √ | √  √  √  √  √  √ |

Munte, 1 Oktober 2012

Observer

ROSNAENI

Keterangan :

Menceritakan isi gambar secara urut.

* : Apabila anak sudah mampu menceritakan isi gambar secara urut.
* : Apabila anak sudah mampu tapi belum lancar menceritakan isi gambar secara urut.
* : Apabila anak belum mampu menceritakan isi gambar secara urut.

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di nilai** | | |
| **Menyebutkan dan Mengurutkan gambar yang disediakan** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12 | 1. Alca denova   Anugrah  Cinta  Desta  Fausia rahmadhani  Farel aidil  Fahmi  Lutfia sapaa  M. Rafli  Risky aidil  Rehan saputra  Revalina | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | **√** |  |

Munte, 8 Oktober 2012

Observer

ROSNAENI

Keterangan :

Menybutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

* : Apabila anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan
* : Apabila anak sudah mampu tapi belum lancar menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan
* : Apabila anak belum mampu menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama anak** | **Aspek yang di nilai** | | |
| **Menceritakan isi gambar secara urut** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12 | 1. Alca denova   Anugrah  Cinta  Desta  Fausia rahmadhani  Farel aidil  Fahmi  Lutfia sapaa  M. Rafli  Risky aidil  Rehan saputra  Revalina | **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√**  **√** | **√** |  |

Munte, 15 Oktober 2012

Observer

ROSNAENI

Keterangan :

Menceritakan isi gambar secara urut.

* : Apabila anak sudah mampu menceritakan isi gambar secara urut.
* : Apabila anak sudah mampu tapi belum lancar menceritakan isi gambar secara urut.
* : Apabila anak belum mampu menceritakan isi gambar secara urut.

**Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II**

**Tentang Peningkatan Bahasa Ekspresif**

**Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Seri**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Siklus I** | | | | | | **Siklus II** | | | | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | | **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** |
| 1 | Menyebutkan dan mengurutkan gambar yang disediakan | **4** | **4** | **4** | **-** | **-** | **-** | **11** | **1** | **-** |  |  |  |
| 2 | Menceritakan isi gambar secara urut | **-** | **-** | **-** | **3** | **3** | **6** | **-** | **-** | **-** | **11** | **1** | **-** |

**FORMAT OBSERVASI**

**AKTIVITAS GURU**

**FORMAT OBSERVASI**

**AKTIVITAS ANAK**